



ANALISIS KEBERADAAN MINIMARKET INDOMART DAN ALFAMART TERHADAP OMZET PEDAGANG ECERAN DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Febri Pratama¹, Yurni Suasti²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP

Email: Febri.a pep.1997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan; 1) mengetahui perbedaan omzet pedagang eceran di Kelurahan Tuah Karya sebelum dan sesudah berdirinya minimarket 2) mengetahui pengaruh jarak minimarket terhadap omzet pedagang eceran di Kelurahan Tuah Karya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang eceran yang telah berdagang di Kelurahan Tuah Karya sebelum dan sesudah berdirinya minimarket serta berada pada radius jarak ≤ 600 meter, teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yakni mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara omzet pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya. 2) terdapat pengaruh jarak terhadap omzet pedagang eceran, yang mana semakin dekat jarak antara minimarket dengan pedagang eceran maka pengaruh yang diterima oleh pedagang eceran semakin besar dan semakin jauh jarak antara pedagang eceran dengan minimarket maka pengaruh yang diterima oleh pedagang eceran semakin kecil..

Kata kunci : omzet, pedagang eceran, jarak, minimarket.

ABSTRACT

This research of aims; 1) knowing the turnover of retail traders in Tuah Karya village before and after the establishment of the minimarket 2) knowing the effect of the distance of the minimarket to the turnover of retail traders in Kelurahan Tuah Karya. This research is a descriptive quantitative research. The population of this research is all retail traders who have traded in Tuah Karya Village before and after the establishment of minimarkets and are in a radius of distance of ≤ 600 meters, the sampling technique in this study is total sampling, which is to take the entire population to be used as research samples. The results shows that: 1) there is a significant comparison of retail merchant turnover on several types of goods, such as rice, sugar, eggs and cooking oil. 2) there is the effect of distance on the turnover of the retail trader, which is the closer the distance between the minimarket and the retail trader, the influence received by the retail trader is greater and the further the distance between the retail trader and the minimarket, the effect received by the retail trader is getting smaller.

Keywords: Turnover, Retailers, Distance, Minimarket.

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

²Pembimbing Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pertumbuhan minimarket di Indonesia dewasa ini sangat menyita perhatian kita semua, dimulai dari meningkatnya eksvansi minimarket dari segi kuantitas bahkan omzet juga mengalami peningkatan yang tajam setiap tahunnya, jumlah minimarket di Indonesia tercatat 14.000 unit dengan angka pertumbuhan mencapai 14% dimulai dari tahun 2011, (Kompas, 8 Agustus 2014), imbas dari pertumbuhan ini secara tidak langsung dirasakan oleh pasar tradisional atau pedagang-pedagang kecil, menurut data yang dikeluarkan oleh Serikat Pedagang Pasar Indonesia (SPPI) akibat pesatnya pertumbuhan pasar modern dimulai dari tahun 2011 ini mengakibatkan 1,62 juta pedagang tradisional gulung tikar (Republika, 9 Juni 2013).

(Rozaki, 2012 dalam Dewi et al, 2013) menjelaskan, ritel modern telah menguasai 31 persen pasar ritel dengan omzet satu ritel modern mencapai Rp 2,5 triliun/tahun, kontras bila kita bandingkan dengan ritel tradisional yang hanya mampu meraup omzet sebesar Rp 9,1 juta/tahun.

Melihat fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat mengenai minimarket dan pasar modern, pemerintah menerbitkan peraturan mengenai toko modern yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Salah satu aturan yang di atur adalah mengenai lokasi pendirian minimarket, disebutkan bahwa setiap toko modern wajib memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar serta jarak antara toko modern dengan pasar tradisional yang telah ada.

Minimarket merupakan salah satu yang disebutkan sebagai kategori dari pasar modern, kota pekanbaru menjadi salah satu kota dengan tingkat perkembangan minimarket yang tinggi, dikutip dari (Riauaktual.com, Senin 17 April 2017), Terdapat 309 gerai ritel minimarket yang berada di kota pekanbaru. Hal ini tentu sudah tidak sesuai dengan apa yang sudah dicanangkan awalnya bahwa ritel sejenis ini hanya di izinkan sebanyak 150 buah ritel saja, kata Azhar sebagai Kepala Bidang Pendataan, Arsip dan Pengembang Sistim DPM-PTSP Kota Pekanbaru.

Terdapat perbandingan pertumbuhan omzet antara toko modern dengan toko tradisional di Kota Pekanbaru, menurut walikota pekanbaru Tengku firdaus mengatakan, telah terjadi penurunan pendapatan sebesar 50% pada pasar-pasar tradisional di kota Pekanbaru (Riauterkini.com 24/2/2017). Hal ini merupakan salah satu bentuk kuatnya persaingan antara pasar tradisional dan modern di Kota Pekanbaru. Pemerintah kota pekanbaru telah mengatur mengenai penataan pusat perbelanjaan di wilayah administrasi kota pekanbaru dengan di keluarkannya Peraturan Walikota nomor 30 tahun 2016, pada

pasa 21 ayat 2 disebutkan bahwa jarak pendirian pusat perbelanjaan modern dengan tradisional minimal 350 meter.

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang berada di kota Pekanbaru, tergabung dalam Kecamatan Tampan, Kelurahan Tuah Karya memiliki luas 7,2 km² atau 12,04 % dari luas kecamatan Tampan. Di kelurahan Tuah karya sendiri terdapat sebanyak 14 minimarket.

Sebagai salah satu kelurahan yang berada di Kota Pekanbaru, sedikit banyaknya Kelurahan Tuah Karya juga merasakan dampak dari pertumbuhan minimarket di kelurahan tersebut, baik dampak

Tabel 1 : Klasifikasi Omzet Pedagang Eceran Sebelum Berdirinya Minimarket di Kelurahan Tuah Karya

No	Klasifikasi Omzet	Pedagang	Persenatase (%)
1	Rp15.690.000 - Rp22.223.000	18	60
2	Rp22.224.000 - Rp28.757.000	10	33,3
3	Rp28.758.000 - Rp35.288.000	2	6,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, omzet terendah pedagang eceran sebelum berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya sebesar Rp15.690.000, sedangkan omzet tertinggi pedagang eceran sebesar Rp35.288.000.

Berdasarkan tabel 1 juga dapat diketahui bahwa, sebelum berdirinya

secara positif maupun negatif, begitu pula dengan para pedagang yang lebih dahulu berjualan di Kelurahan Tuah Karya, tentu juga merasakan dampak dari pertumbuhan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang eceran yang telah berdagang sebelum dan masih berdagang sesudah berdirinya minimarket, yang berjumlah 30 orang pedagang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbandingan atau uji T dan *analisis of varians* satu faktor.

Tabel 2 : Klasifikasi Omzet Pedagang Eceran Sesudah Berdirinya Minimarket di Kelurahan Tuah Karya

No	Klasifikasi Omzet	Pedagang	Persentase (%)
1	Rp9.908.000 - Rp15.593.000	11	36,6
2	Rp15.594.000 - Rp21.279.000	14	46,7
3	Rp21.280.000 - Rp26.963.000	5	16,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa, omzet terendah pedagang eceran sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya sebesar Rp9.908.000, sedangkan omzet tertinggi pedagang adalah Rp26.963.000.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa, sesudah berdirinya

minimarket di Kelurahan Tuah Karya, 11 pedagang mempunyai omzet berkisar antara Rp9.908.000-Rp15.593.000, 14 pedagang memiliki omzet berkisar antara Rp15.594.000-Rp21.279.000, dan 5 pedagang memiliki omzet berkisar Rp21.280.000-Rp26.963.000.

Tabel 3: Hasil Uji Beda Omzet Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah Berdirinya Minimarket di Kelurahan Tuah Karya

Independent Samples Test								
t-test for Equality of Means								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Pedagang Eceran	Equal variances assumed	3,956	58	,000	4526866,667	1144347,474	2236206,320	6817527,013
	Equal variances not assumed	3,956	57,919	,000	4526866,667	1144347,474	2236137,948	6817595,385

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2019 Menggunakan SPSS.19

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa, nilai p sebesar 0.00 yang mana ini berarti nilai $p < 0.05$, berdasarkan cara penarikan kesimpulan yang sudah disebutkan sebelumnya maka, ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara omzet pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya.

Berdasarkan tabel 3 juga diketahui bahwa, nilai T-hitung sebesar 3.956, dengan df sebesar 58 maka T-tabelnya adalah 2.001, maka berdasarkan metode penarikan kesimpulan yang kedua, yakni dengan membandingkan nilai T-hitung dan T-tabel, yang mana pada pengolahan data ini diketahui bahwa $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara,

omzet pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Buah Karya

2. Pengaruh Jarak Berdirinya Minimarket Terhadap Omzet Pedagang Eceran di Kelurahan Buah Karya

Selain berdirinya minimarket menjadi salah satu indikator dalam perbedaan omzet pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Buah Karya, jarak juga menjadi salah satu indikator dalam penelitian ini, dimana jarak minimarket dengan warung pedagang eceran dianggap sebagai salah satu penyebab dari

Tabel 4 : Klasifikasi Omzet Pedagang Eceran Sesudah Berdirinya Minimarket di Kelurahan Buah Karya Pada Jarak 0-100 Meter

No	Klasifikasi Omzet	Pedagang	Persentase (%)
1	Rp9.908.000 - Rp11.381.000	2	25
2	Rp11.382.000 - Rp12.855.000	5	62,5
3	Rp12.856.000 - Rp14.326.000	1	12,5
	Jumlah	8	100

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa, terdapat 8 pedagang eceran pada klasifikasi jarak 0-100 meter, omzet terendah pedagang eceran sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Buah Karya pada klasifikasi jarak 0-100 meter adalah Rp9.908.000, dan omzet tertinggi pedagang eceran pada klasifikasi jarak 0-100 meter adalah Rp14.326.000.

Berdasarkan tabel 4 juga diketahui bahwa, setelah berdirinya minimarket di Kelurahan Buah Karya

perubahan omzet pedagang eceran setelah berdirinya minimarket di Kelurahan Buah Karya.

Pada penelitian ini pedagang eceran diklasifikasikan kedalam 3 klasifikasi berdasarkan jarak terdekatnya dengan minimarket yang berdiri di Kelurahan Buah Karya, pengklasifikasian bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh yang diberikan oleh masing-masing klasifikasi jarak minimarket dengan warung pedagang eceran terhadap omzet yang diterima oleh pedagang eceran.

pada klasifikasi jarak 0-100 meter, 2 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp9.908.000 - Rp11.381.000, 5 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp11.382.000 - Rp12.855.000, dan 1 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp12.856.000 - Rp14.326.000, total keseluruhan terdapat 8 pedagang eceran pada klasifikasi jarak 0-100 meter dengan minimarket.

Tabel 5 : Klasifikasi Omzet Pedagang Eceran Sesudah Beerdirinya Minimarket di Kelurahan Tuah Karya Pada Jarak 101-350 Meter

No	Klasifikasi Omzet	Pedagang	Persenatase (%)
1	Rp14.350.000 - Rp18.554.000	7	58
2	Rp18.555.000 - Rp22.759.000	4	33
3	Rp22.760.000 - Rp26.963.000	1	8
	Jumlah	12	100

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa, terdapat 12 pedagang eceran pada klasifikasi jarak 101-350 meter, omzet terendah pedagang eceran sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya pada klasifikasi jarak 101-350 meter adalah Rp14.350.000, dan omzet tertinggi pedagang eceran pada klasifikasi jarak 101-350 meter adalah Rp26.963.000.

Berdasarkan tabel 5 juga diketahui bahwa, setelah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya

pada klasifikasi jarak 101-350 meter, 7 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp14.350.000-Rp18.554.000, 4 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp18.555.000 - Rp22.759.000, dan 1 pedagang eceran memiliki anatara Rp22.760.000 - Rp26.963.000, total keseluruhan terdapat 12 pedagang eceran pada klasifikasi jarak 101-350 meter dengan minimarket.

Tabel 6 : Klasifikasi Omzet Pedagang Eceran Sesudah Beerdirinya Minimarket di Kelurahan Tuah Karya Pada Jarak 350-600 Meter

No	Klasifikasi Omzet	Pedagang	Persenatase (%)
1	Rp15.084.000 - Rp18.095.000	2	20
2	Rp18.096.000 - Rp21.107.000	3	30
3	Rp21.108.000 - Rp24.116.000	5	50
	Jumlah	10	100

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa, terdapat 10 pedagang eceran pada klasifikasi jarak 351-600 meter, omzet terendah pedagang eceran sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya pada klasifikasi jarak 351-600 meter adalah Rp15.084.000, dan omzet tertinggi pedagang eceran pada klasifikasi jarak 351-600 meter adalah Rp24.116.000.

Berdasarkan tabel 6 juga diketahui bahwa, setelah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya pada klasifikasi jarak 351-600 meter, 2 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp15.084.000 - Rp18.095.000, 3 pedagang eceran memiliki omzet antara Rp18.096.000 - Rp21.107.000, dan 5 pedagang eceran memiliki anatara Rp21.108.000 - Rp24.116.000, total keseluruhan terdapat 10 pedagang

eceran pada klasifikasi jarak 351-600 meter dengan minimarket.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jarak terhadap omzet

Tabel 7 : Hasil Uji ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,276E14	2	6,380E13	3,718	,037
Within Groups	4,634E14	27	1,716E13		
Total	5,910E14	29			

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2019 Menggunakan SPSS.19

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa, nilai probabilitas sebesar 0.037 yang mana lebih kecil bila dibandingkan dengan taraf signifikansi pada penelitian ini yakni sebesar 0.05, maka ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh perbedaan jarak berdirinya minimarket terhadap omzet pedagang eceran.

Berdasarkan tabel 7 yang menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara perbedaan jarak berdirinya minimarket terhadap omzet pedagang eceran di Kelurahan Tuah Karya, dan berdasarkan ketiga tabel klasifikasi omzet pedagang eceran sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya, yang menunjukkan perbedaan omzet pada masing-masing klasifikasi, dengan omzet terendah berada pada klasifikasi jarak 0-100 meter, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari perbedaan jarak berdirinya minimarket terhadap omzet pedagang eceran, dengan semakin dekat jarak berdirinya minimarket dengan warung milik pedagang eceran, maka akan semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap omzet pedagang eceran, dan semakin jauh jarak minimarket dengan warung milik pedagang eceran, maka semakin kecil pula pengaruh yang diberikan terhadap omzet yang diterima oleh pedagang eceran.

pedagang eceran di Kelurahan Tuah Karya Maka dilakukan uji *Analisis Of Varians*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan antara omzet pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya minimarket di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan hasil uji beda yang menunjukkan probabilitas 0.00, yang mana hal ini lebih kecil bila dibandingkan dengan taraf peluang kejadian pada analisis ini yakni sebesar 0.05.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasanya terdapat, pengaruh yang signifikan antara jarak minimarket dengan pedagang eceran terhadap omzet pedagang eceran di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan hasil uji ANOVA yang menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0,037 yang mana hal ini lebih kecil bila dibandingkan dengan taraf peluang kejadian pada analisis ini yakni sebesar 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 30 Tahun 2016 Tentang *Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Swalayan.*
- Dewi, Ayu et, al. 2013. "*Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Audito Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel)*"
Makasar.Skripsi.Universitas Hasanudin.
Harian Republika, Minggu 9 Juni 2013
<http://Riauaktual.com>(Jumat-24-2-2017)